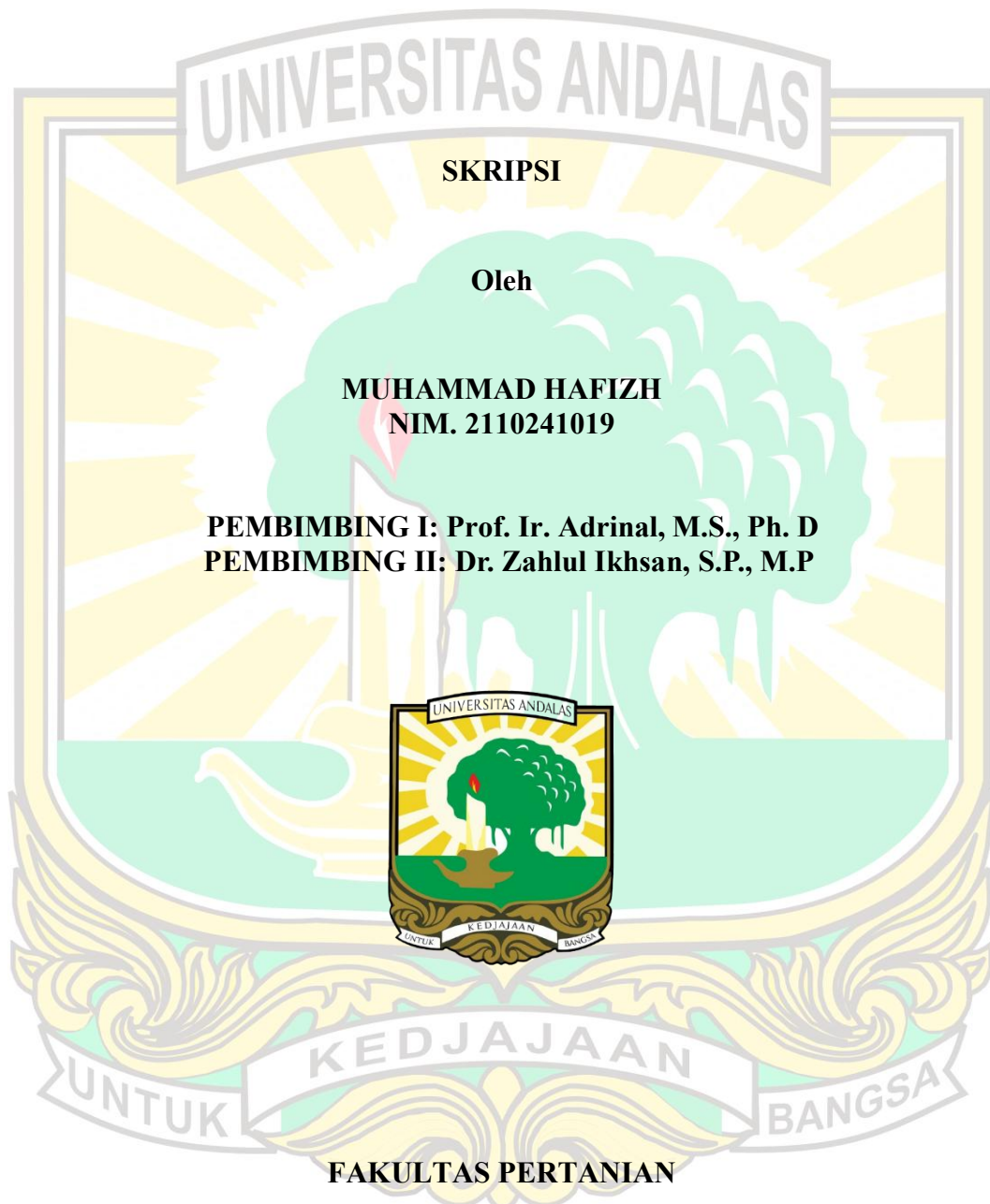


**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN
KELAPA (*Cocos nucifera* L.) DI NAGARI GUGUAK MALALO
KECAMATAN BATIPUAH SELATAN
KABUPATEN TANAH DATAR**



SKRIPSI

Oleh

**MUHAMMAD HAFIZH
NIM. 2110241019**

**PEMBIMBING I: Prof. Ir. Adrinal, M.S., Ph. D
PEMBIMBING II: Dr. Zahlul Ikhsan, S.P., M.P**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA**

2025

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KELAPA (*Cocos nucifera* L.) DI NAGARI GUGUAK MALALO KECAMATAN BATIPUAH SELATAN KABABUPATEN TANAH DATAR

ABSTRAK

Peningkatan luas lahan menunjukkan adanya peluang untuk memperluas areal tanam yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan kelapa. Namun, pemanfaatan lahan di Nagari Guguak Malalo masih mengalami kendala karena tidak semua lahan sesuai dengan kebutuhan tumbuh tanaman kelapa. Nagari Guguak Malalo perlu dilakukan evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman kelapa agar dapat menentukan keberhasilan pengembangan tanaman kelapa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian lahan bagi tanaman kelapa dan membuat peta kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman kelapa di Nagari Guguak Malalo Kecamatan Batipuh Selatan Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini berbentuk survei lapangan dengan metode *purposive sampling* pada peta satuan lahan skala 1 : 50.000. Setelah itu, penentuan kelas kesesuaian lahan dilakukan dengan metode *matching*, yaitu mencocokkan karakteristik lahan dengan persyaratan tumbuh tanaman kelapa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian lahan aktual pada satuan lahan 1 memiliki kelas $S3_{eh}$ dengan faktor pembatas bahaya erosi (kelerengan), pada satuan lahan 2 memiliki kelas $S3_{tc,eh}$ dengan faktor pembatas suhu rata-rata dan bahaya erosi (kelerengan), sedangkan satuan lahan 3 termasuk dalam kelas N_{eh} dengan faktor pembatas utama bahaya erosi (kelerengan). Setelah dilakukan upaya perbaikan, kesesuaian lahan potensial pada satuan lahan 1 meningkat menjadi $S2_{tc,eh}$ dengan faktor pembatas suhu rata-rata dan bahaya erosi (kelerengan), pada satuan lahan 2 meningkat menjadi $S3_{tc}$ dengan faktor pembatas suhu rata-rata sedangkan satuan lahan 3 tetap berada pada kelas N_{eh} dengan faktor pembatas bahaya erosi (kelerengan). Oleh karena itu pada satuan lahan 1 dan 2 sesuai untuk di budidaya tanaman kelapa sedangkan pada satuan lahan 3 tidak sesuai untuk budidaya tanaman kelapa.

Kata kunci: Bahaya erosi, Evaluasi lahan, Kelapa, Kesesuaian lahan

EVALUATION OF LAND SUITABILITY FOR PLANT COCONUT (*Cocos nucifera* L.) IN NAGARI GUGUAK MALALO KECAMATAN BATIPUAH SELATAN KABUPATEN TANAH DATAR

ABSTRACT

The increase in land area indicates opportunities to expand the planting area that can be utilized in coconut development. However, land utilization in Nagari Guguak Malalo still faces obstacles because not all land is suitable for coconut cultivation. Nagari Guguak Malalo needs to evaluate the suitability of land for coconut cultivation in order to determine the success of coconut development. This study aims to assess the land suitability for coconut cultivation and to develop maps of both actual and potential land suitability for coconut farming in Nagari Guguak Malalo, South Batipuh District, Tanah Datar Regency. This study was conducted through a field survey utilizing *purposive sampling* on a land unit map at a 1:50.000 scale. Subsequently, land suitability classes were determined using the *matching* method by comparing land characteristics with the growth requirements of coconut trees. The results indicated that land unit 1 was classified as S3_{eh}, limited by erosion hazard (slope); land unit 2 as S3_{tc,eh}, constrained by average temperature and erosion hazard (slope); and land unit 3 as N_{eh}, with erosion hazard (slope) as the primary limiting factor. Following improvement efforts, The potential land suitability of land unit 1 increased to class S2_{tc,eh}, constrained by average temperature and erosion hazard (slope), while land unit 2 improved to class S3_{tc}, limited by average temperature. Land unit 3 remained classified as N_{eh}, with erosion hazard (slope) as the limiting factor. Consequently, land units 1 and 2 are considered suitable for coconut cultivation, whereas land unit 3 is deemed unsuitable.

Keywords: Erosion hazard, Land evaluation, Coconut, Land suitability